

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pelatihan *Violin* Bagi Pengamen Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung” peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Dalam proses pelatihan ini menerapkan aspek teori dan praktek. Materi yang digunakan dalam pelatihan *violin* bagi pengamen jalanan ini meliputi tangga nada seperti tangga nada C Mayor dan A minor, *arpeggio* C Mayor dan lagu barat yang diarsangir oleh pelatih (contoh: *Autumn Leaves*), serta lagu daerah yang diarsangir oleh pelatih seperti lagu *Bubuy Bulan*. Pemilihan materi pada pelatihan *violin* bagi pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta latihan. Metode yang digunakan dalam proses pelatihan ini adalah metode ceramah, metode teknik komunikasi kelompok kecil, metode demonstrasi, serta metode latihan individu atau *drill*. Namun strategi pelatihan yang paling sering dipergunakan dalam latihan yakni metode teknik komunikasi kelompok kecil, terutama ketika membahas materi lagu. Teknik memainkan *violin* yang diajarkan pelatih antara lain teknik penjarian, teknik *bowing* dan juga cara membaca not balok.

Evaluasi pelatihan dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Evaluasi dilakukan pelatih dengan menguji permainan *violin* secara individual dan berkelompok dengan format ensemble. Kriteria yang menjadi pertimbangan adalah kemampuan peserta dalam bermain *violin*. Selain itu, kehadiran dan perilaku peserta pada saat pelatihan juga menjadi poin yang akan menjadi acuan bagi pelatih guna mengevaluasi pelatihan yang telah dilakukan. Proses pelatihannya dibagi menjadi dua, yaitu teori dan praktek. Pada setiap pertemuan terdapat 120 menit. Secara keseluruhan, waktu tersebut dibagi untuk memberikan pembelajaran teori dan praktek. Waktu yang digunakan untuk menjelaskan pembelajaran teori adalah 40 menit dan pembelajaran praktek adalah 60 menit sisanya untuk penyeteman dan istirahat.

Hasil dari pelatihan *violin* di Rumah Musik Harry Roesli Bandung terbilang bagus. Terbukti dari setiap teknik yang diajarkan oleh pelatih yang mencakup teknik penjarian, teknik menggesek dan cara membaca not balok pada lagu, peserta dapat menerima dengan baik dan dapat mengaplikasikannya pada saat bermain *violin* walaupun masih ada peserta yang terkadang belum mengaplikasikannya dengan baik akan tetapi sudah terlihat perkembangannya dalam permainan *violin*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti pada proses pelatihan *violin* bagi pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung, maka rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah:

- 1) Rumah Musik Harry Roesli Bandung
  - a. Mengajukan proposal terhadap lembaga atau departemen sosial yang secara fokus menangani permasalahan sosial. Sehingga masalah finansial yang berpengaruh terhadap pihak pengelola dan keluarga Harry Roesli bisa teratasi dan diharapkan bisa meningkatkan eksistensi RMHR terhadap pembinaan musisi jalanan itu sendiri.
  - b. Dengan menjadikan seseorang yang dulunya adalah anak jalanan menjadi seorang pelatih yang mengajar *violin* di RMHR dapat membuktikan pembinaan terhadap anak jalanan berhasil dan bisa menjadi contoh dan motivasi untuk anak jalanan yang lain dalam mencapai cita-citanya. Anak jalanan yang notabene berlatar belakang pendidikan rendah diharapkan dengan adanya pembinaan khususnya pelatihan di bidang musik bisa mengangkat status sosial anak jalanan.

- 2) Lembaga/ Organisasi Kemasyarakatan

Kepedulian terhadap kehidupan anak-anak jalanan bisa menjadi senjata untuk mengurangi permasalahan di Indonesia, seperti kriminalitas di kalangan anak-anak jalanan. Dengan membina mereka lewat berbagai kegiatan pelatihan seni dapat mengalihkan perhatian mereka dari tindakan anarkis dan penyimpangan. Tidak hanya itu akan tetapi dengan dilatihnya keterampilan anak jalanan diharapkan bisa membantu perekonomian mereka. Sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang sosial,

RMHR dapat dijadikan contoh dalam membina anak-anak jalanan di Bandung.

3) Peserta latihan (pengamen jalanan)

Penelitian ini diharapkan mempunyai dampak positif terhadap kelangsungan pelatihan di Rumah Musik Harry Roesli sendiri. Pengamen jalanan diharapkan bisa mengimplementasikan hasil dari pelatihan ini.